

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Menurut hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang Peran Orang Tua Dalam Proses Pendampingan Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Gajahkumpul Batangan Pati, maka bisa disimpulkan bahwa :

1. Peran orang tua dalam proses pendampingan belajar anak pada mata pelajaran Akidah Akhlak selama pandemi covid-19 di Desa Gajahkumpul sudah baik meskipun belum maksimal. Peran orang tua amat dibutuhkan anak dalam menumbuhkan semangat belajar selama pandemi. Pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang tua bisa mendukung dan menjadi kepuasan tersendiri anak saat belajar. Secara tidak langsung hubungan orang tua dan anak bakal terbina dengan baik. Terlebih saat pandemi saat ini, sekolah diliburkan membuat anak mudah bosan. Semakin giat orang tua mendampingi anaknya belajar, hasil belajar yang diperoleh anak akan baik pula. Sebaliknya apabila orang tua acuh atau tidak peduli mendampingi anak belajar, hasil belajar yang didapat anak juga tidak maksimal. Memberikan hadiah dan perhatian yang lebih kepada anak bisa membuat anak untuk selalu rajin belajar dan menggapai hasil prestasi yang membanggakan. Peran orang tua sebagai fasilitator juga diperlukan guna mendukung dan menunjang proses pembelajaran daring.
2. Problematika yang dihadapi orang tua dalam proses pendampingan belajar anak selama pandemi diantaranya yaitu : adanya penambahan biaya untuk membelikan anak kuota, orang tua kurang paham mengenai materi anak, orang tua belum bisa memaruh waktu antara bekerja dan menemani anak belajar, anak malas belajar dan mudah bosan saat belajar di rumah, anak lebih menghabiskan waktunya untuk bermain game.
3. Pola asuh yang digunakan orang tua dalam proses pendampingan belajar anak pada mata pelajaran akidah akhlak di Desa Gajahkumpul Kecamatan Batangan Pati,

kebanyakan menggunakan pola asuh *Authoritative* atau pola asuh demokratis. Namun ada juga yang menggunakan pola asuh *Authoritarian*. Pola asuh yang digunakan orang tua bertujuan untuk membentuk pribadi yang baik pada diri anak.

B. Saran

Menurut hasil dari analisa dan simpulan yang disampaikan peneliti, maka langkah selanjutnya peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua
 - a. Selama pandemi covid-19 orang tua harus lebih ekstra saat menemani dan mendampingi anak belajar serta memberikan perhatian yang lebih kepada anak
 - b. Orang tua harus bisa menumbuhkan semangat belajar pada anak supaya tetap bersemangat selama pembelajaran daring.
 - c. Orang tua harus dapat menyempatkan sedikit waktunya untuk menemani anak belajar selama pembelajaran daring.
 - d. Orang tua diharapkan memberikan fasilitas yang memadai kepada anak guna mendukung pembelajaran daring.
2. Bagi Anak
 - a. Selama pandemi covid-19 anak diharapkan tetap memiliki semangat belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.
 - b. Diharapkan dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik.
 - c. Diharapkan bisa memanfaatkan teknologi dengan baik saat pembelajaran daring. Bukan memanfaatkan HP untuk bermain game saja.
 - d. Diharapkan lebih giat belajar supaya hasil belajar yang diperoleh juga baik.

3. Bagi Guru

Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, orang tua yang membimbing, mendampingi, dan mengawasi anak belajar saat di rumah, guru tidak boleh melespaskan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Guru

harus memperhatikan kondisi siswanya. Tidak hanya sekedar memberikan tugas saja tetapi guru harus menjelaskan isi materi terlebih dahulu kepada anak. Guru bisa menggunakan media pembelajaran guna menarik siswa untuk semangat belajar dan agar siswa paham mengenai materi yang disampaikan.

C. Penutup

Dengan membaca *alhamdulillah* dan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang sudah mencurahkan nikmat dan rahmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Proses Pendampingan Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Selama Pandemi Covid-19 di Desa Gajahkumpul Kecamatan Batangan Pati” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang studi strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Skripsi ini dapat selesai tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, karena itu penulis sadar jika skripsi ini belum sempurna dan membutuhkan penyempurnaan. Penulis mengharap pembaca memberikan masukan dan saran yang bisa mengembangkan guna memperbaiki kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.